

**PENGARUH ORIENTASI BELAJAR, GAYA KEPEMIMPINAN WIRAUSAHA  
DAN EFEKTIVITAS PROMOSI TERHADAP KINERJA USAHA UMKM****Junedi, Ida Abdul Gopar, Muhammad Kosim**

Universitas Pelita Bangsa Bekasi, Indonesia

Email: junedi@pelitabangsa.ac.id, ida.abdul@pelitabangsa.ac.id,  
muhammad.kosim@pelitabangsa.ac.id**Abstrak**

Tantangan yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kinerja mereka. Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM, baik internal maupun eksternal, menjadi esensial dalam konteks ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh dari tiga faktor utama, yakni orientasi belajar, gaya kepemimpinan wirausaha, dan efektivitas promosi terhadap kinerja usaha UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebar kepada 70 pemilik UMKM di wilayah Bekasi, berikutnya di uji menggunakan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) melalui uji validitas-reliabilitas, uji asumsi klasik serta analisis regresi untuk mengukur hubungan antar variabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Terdapat pengaruh Orientasi Belajar terhadap Kinerja Usaha. (2) Ada pengaruh Gaya Kepemimpinan Wirausaha terhadap Kinerja Usaha. (3) Terdapat pengaruh Efektivitas Promosi terhadap Kinerja Usaha dengan persamaan regresi  $KU = 4.618 + 0.047OB + 0.483GPW + 0.116EP$  dan (4) Terdapat pengaruh Orientasi Belajar, Gaya Kepemimpinan Wirausaha, dan Efektivitas Promosi terhadap Kinerja Usaha, dengan besarnya efek adalah 50,6%.

**Kata Kunci:** Orientasi Belajar UMKM, Kepemimpinan Wirausaha, Kewirausahaan**Abstract**

*This research aims to explore and analyze the influence of three main factors, namely learning orientation, entrepreneurial leadership style, and promotional effectiveness on SME's business performance. This research uses a quantitative approach by collecting data through questionnaires distributed to 70 SME's owners in the Bekasi area, then tested using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) through validity-reliability tests, classical assumption tests and regression analysis to measure the relationship between variables. The results of this research show that: 1). There is an influence of Learning Orientation on Business Performance. (2) There is an influence of Entrepreneurial Leadership Style on Business Performance. (3) There is an influence of Promotion Effectiveness on Business Performance with the regression equation  $KU = 4.618 + 0.047OB + 0.483GPW + 0.116EP$  and (4) There is an influence of Learning*

**How to cite:**

Junedi, Ida Abdul Gopar, Muhammad Kosim (2024) Pengaruh Orientasi Belajar, Gaya Kepemimpinan Wirausaha dan Efektivitas Promosi Terhadap Kinerja Usaha UMKM, (6) 1, <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v6i1.2877>

**E-ISSN:**

2684-883X

**Published by:**

Ridwan Institute

*Orientation, Entrepreneurial Leadership Style, and Promotion Effectiveness on Business Performance, with the effect size being 50 .6%.*

**Keywords:**SME's Learning Orientation, Entrepreneurial Leadership, Entrepreneurship

## PENDAHULUAN

UMKM sering menghadapi tantangan yang signifikan dalam upaya meningkatkan kinerja mereka. Dalam konteks ini, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM menjadi krusial. Dalam rangka memperkuat kinerja bisnis UMKM, faktor internal seperti orientasi belajar dan gaya kepemimpinan wirausaha, serta faktor eksternal seperti efektivitas promosi, telah diidentifikasi sebagai elemen kunci yang mungkin berkontribusi pada keberhasilan dan pertumbuhan bisnis mereka.

Kinerja Usaha sangat penting dalam kaitannya dengan kegagalan atau keberhasilan segala jenis perusahaan (Rehman, Elrehail, Nair, Bhatti, & Taamneh, 2023). Kinerja Usaha merupakan potensi perusahaan untuk beradaptasi dengan lingkungan bisnis, seiring dengan perubahan dalam lingkungan pasar yang terdiri dari pelanggan, pesaing, dan kekuatan kekuatan lainnya yang dapat mengubah cara kerja bisnis (Rekarti & Doktoralina, 2017). Kinerja UMKM memberi gambaran sejauh mana organisasi ini dapat memenuhi kebutuhan stakeholder (Diana, Hakim, & Fahmi, 2022).

Penelitian (Wahyuni & Giantari, 2022) menemukan hubungan langsung antara orientasi pembelajaran terhadap kinerja. Perusahaan harus memperkuat orientasi pembelajaran yang penting bagi entitas untuk menciptakan dan mencapai kinerja yang unggul (Zayed & Alawad, 2017). Orientasi pembelajaran mempengaruhi kinerja bisnis, hal ini menunjukkan bahwa kita perlu memupuk kemampuan anggota organisasi, secara aktif mendorong pembelajaran, dan berusaha menciptakan pengetahuan baru (Bae & Choi, 2021).

Sebuah penelitian (Abiyasa & Utama, 2023) yang fokus pada gaya kepemimpinan wirausaha dalam UMKM. Mereka menemukan bahwa gaya kepemimpinan yang berfokus pada inovasi, proaktif, dan pengembangan visi mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM. Gaya kepemimpinan yang tepat dapat diidentifikasi dan dipraktikkan dalam manajemen UKM, maka akan menyempurnakan kinerja dan memfasilitasi pencapaian tujuan usaha (Hossin, Azam, & Hossain, 2022). Kepemimpinan wirausaha mampu meningkatkan kinerja bisnis melalui variabel organisasi seperti inovasi tim, kemampuan dinamis, dan keunggulan kompetitif (Khalil, Haque, Senathirajah, Connie, & Chowdhury, 2022). Kepemimpinan kewirausahaan mampu mendorong kinerja perusahaan melalui faktor-faktor organisasi yang penting seperti kreativitas tim, kemampuan dinamis, dan keunggulan kompetitif (Nguyen, Huynh, Lam, Le, & Nguyen, 2021).

Sementara itu, penelitian terkait efektivitas promosi pada UMKM menyoroti pentingnya strategi promosi yang tepat dalam meningkatkan kinerja. Penelitian oleh (Abidin, 2023) promosi mempunyai pengaruh yang baik dan besar terhadap dunia usaha. Inisiatif promosi pasar memberikan dampak yang signifikan terhadap keputusan

## Pengaruh Orientasi Belajar, Gaya Kepemimpinan Wirausaha dan Efektifitas Promosi Terhadap Kinerja Usaha UMKM

pembelian impulsif konsumen. Karena saat ini terdapat cukup banyak faktor yang dapat membujuk pengguna untuk melakukan pembelian tak terduga atau impulsif menggunakan aplikasi marketplace, maka pihak marketplace ingin dapat kembali meningkatkan promosi yang dapat berdampak pada pembelian impulsif (Novanda, 2023). Usaha Kecil dan Menengah setelah sepenuhnya mengadopsi media sosial akan mampu bersaing dengan perusahaan besar di bidang periklanan atau pemasaran produk dan layanan mereka sehingga meningkatkan keunggulan kompetitif (Amoah & Jibril, 2021).

Dengan demikian penelitian terdahulu telah memberikan wawasan yang berharga, terdapat kebutuhan akan penelitian yang lebih holistik dan terintegrasi yang mempertimbangkan interaksi kompleks antara orientasi belajar, gaya kepemimpinan wirausaha, dan efektivitas promosi untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana faktor-faktor ini saling mempengaruhi dan berkontribusi terhadap kinerja usaha UMKM secara komprehensif.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif pada pemilik usaha UMKM di Kabupaten Bekasi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan memberikan pertanyaan yang telah disiapkan agar mendapat jawaban responden yang valid sebagai data. Konsep penelitian ini yaitu Kinerja Usaha (KU) merupakan variabel dependen, sedangkan Orientasi Belajar (OB), Gaya Kepemimpinan Wirausaha (GPW) dan Efektifitas Promosi (EP) merupakan variabel independen, dengan konsepsi desain penelitian yang dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

### **Gambar 1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini melibatkan 70 pelaku usaha UMKM di Kabupaten Bekasi, untuk mengisi jawaban yang telah disediakan menggunakan skala likert 1-5, dengan kriteria 1 sangat tidak setuju dan 5 sangat setuju. Penaksiran ini untuk mendapatkan

verifikasi dalam bentuk dukungan empiris data dilapangan, karena data yang disajikan berupa angka dan menggunakan analisis statistik (Ali Memon et al., 2020), selanjutnya data di analisa dengan menggunakan: a) uji validitas dan reliabilitas, b). uji asumsi, c). uji model dan d). uji hipotesis.

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Definisi</b>
Kinerja Usaha (KU)	KU.1.Nilai penjualan KU.2.Keuntungan usaha KU.3.Nilai aset usaha	Harga jual setiap jenis aktiva. Perolehan pendapatan perusahaan Kekayaan dengan nilai manfaat
Orientasi Belajar (OB)	OB.1.Akuisisi pengetahuan OB.2.Berbagi pengetahuan OB.3.Penerapan pengetahuan	Penciptaan, perolehan pengetahuan. Sumber pengetahuan secara efektif Pengetahuan dalam masalah baru
Gaya Kepemimpinan Wirausaha (GPW)	GPW.1.Inspirasional GPW.2.Antusias GPW.3.Pembangun tim	Menginspirasi dan memotivasi. Memberikan dampak emosi positif. Mendorong kelompok bekerja sama.
Efektivitas Promosi (EP)	EP.1.Timbang rasa EP.2.Bujukan halus EP.3.Kualitas komunikasi	Proses sosial, kognitif, dan emosional. Mempengaruhi dan meyakinkan orang Proses penyampaian makna pesan..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Analisis uji instrumen**

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap kuesioner dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment (Pearson) menunjukkan bahwa nilai rhitung item-item pernyataan dalam kuesioner  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,232$  adalah valid untuk  $n = 70$  pelaku usaha UMKM pada tingkat signifikansi 5%. Selanjutnya uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi responden dalam menjawab pernyataan suatu kuesioner. Uji reliabilitas yang digunakan yaitu dengan teknik Cronbach's Alpha dimana variabel dikatakan reliabel jika nilainya lebih besar dari 0.600.

**Tabel 2**  
**Uji Validitas - Reliabilitas**

<b>Variabel; Indikator</b>	<b>Cronbach's; r-hitung</b>	<b>Nilai Kritis</b>	<b>Keterangan</b>
Kinerja Usaha (KU)	0,717	0,600	Reliabel
KU.1. Nilai penjualan	0,875	0,232	Valid
KU.2. Keuntungan Usaha	0,815	0,232	Valid
KU.3. Nilai aset usaha	0,707	0,232	Valid
Orientasi Belajar (OB)	0,743	0,600	Reliabel
OB.1. Akuisisi pengetahuan	0,867	0,232	Valid
OB.2. Berbagi pengetahuan	0,815	0,232	Valid
OB.3. Penerapan pengetahuan	0,869	0,232	Valid
Gaya Kepemimpinan Wirausaha (GPW)	0,748	0,600	Reliabel

## Pengaruh Orientasi Belajar, Gaya Kepemimpinan Wirausaha dan Efektifitas Promosi Terhadap Kinerja Usaha UMKM

GPW.1. Motivasi Inspirasional	0,713	0,232	Valid
GPW.2. Semangat Antusias	0,859	0,232	Valid
GPW.3. Pembangun Tim	0,864	0,232	Valid
Efektivitas Promosi (EP)	0,639	0,600	Reliabel
EP.1. Timbang rasa	0,710	0,232	Valid
EP.2. Bujukan halus	0,756	0,232	Valid
EP.3. Kualitas Komunikasi	0,828	0,232	Valid

Dari uji tabel 2 diatas diketahui indikator pada setiap variabel  $r_{hitung} > r_{tabel}$  masing-masing KU 0.717; OB 0,743; GPW 0,748; dan EP 0.639 lebih besar dari nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ )  $> 0.600$ , sehingga data penelitian yang berasal dari kuesioner dalam penelitian ini dianggap reliabel.

### B. Analisis uji asumsi analisis regresi linier berganda

Pengujian asumsi normalitas dilakukan untuk memastikan data pada tabel adalah sesuai dan teruji secara normal dengan menguji: 1). Variabel nilai residu dan kriteria signifikansi lebih besar dari 0.05, yang menghasilkan data terdistribusi secara normal. 2). Uji asumsi multikolinieritas untuk memastikan ada tidaknya korelasi antar variabel independent dengan kriteria nilai tolerance mendekati 1 dan atau VIF kurang dari 10. 3). Uji heterokedastisitas glejser menguji perbedaan variance nilai residual antar periode pengamatan dengan kriteria test statistik atau signifikansi lebih besar dari 0.05.

**Tabel 3**  
**Ringkasan Uji Asumsi Klasik**

Komponen Variabel	Nilai Toleransi	VIF	Sig. Residu	Test Statistic	DW
Orientasi Belajar (OB)	0,391	2,560	,071	.421	2.005
Gaya Kepemimpinan Wirausaha (GPW)	0,365	2,738	,594	4.098	
Efektivitas Promosi (EP)	0,647	1,545	,180	1.140	

Pada uji asumsi tabel 3 di atas menunjukkan nilai test statistik variabel OB 0.421; GPW 4.098 dan EP 1.140 yang kesemua variabel-variabel tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga data terdistribusi secara normal atau asumsi pertama terpenuhi. Asumsi kedua dapat terpenuhi karena tolerance OB 0.391  $> 0.10$ ; serta nilai VIF  $2.560 < 10.00$  dengan demikian tidak terdapat multikolinieritas; tolerance GPW 0.365  $> 0.10$  dengan nilai VIF 2.738  $< 10.00$  hal ini tidak terjadi multikolinieritas; tolerance EP 0.647  $> 0.10$  dengan nilai VIF 1.545  $< 10.00$  dengan demikian tidak mengalami multikolinieritas. Hasil uji heteroskedastisitas glejser tidak mengalami gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut karena masing-masing variabel memiliki signifikan di atas 0.05, yaitu signifikansi OB 0.71 >

0.05, untuk signifikansi GPW  $0.594 > 0.05$ , dan untuk signifikansi EP  $0.180 > 0.05$ , dengan demikian persyaratan analisis terpenuhi.

### C. Analisis uji model

Berikutnya model didasarkan pada Nilai R Square (koefisien determinasi), dengan pengujian uji F dimana dasar dalam pengambilan keputusannya yaitu jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka signifikan.

**Tabel 4**  
**Ringkasan Analisis Regresi Berganda**

R Square	Adj. R Square	F-Count	Sig.F
0,506	0,484	22.538	0.000
Variable	Regression coefficient	t-Count	Sig
Constanta	4.618	4.324	.000
Orientasi Belajar (OB)	.047	.421	.003
Gaya Kepemimpinan Wirausaha (GPW)	.483	4.098	.000
Efektivitas Promosi (EP)	.116	1.140	.001
Dependent Variable : Kinerja Usaha			

Nilai R Square dari tabel 4 diatas sebesar 0.506 dan Adj. R Square sebesar 0,484. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh OB, GPW dan EP adalah sebesar 50,6% terhadap KU. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar 22.538 dan probabilitas Sig. F 0.000.  $F_{hitung} 22.538 > F_{tabel} 2,744$  dan probabilitas Sig.F 0.000 lebih kecil dari taraf uji penelitian 0.05 dengan demikian maka terdapat signifikan dan dapat diartikan bahwa OB, GPW dan EP mampu menjelaskan 50,6 variasi KU. Dengan demikian model penelitian layak untuk menjelaskan keterkaitan antar variabel melalui uji hipotesis.

### D. Analisis uji hipotesis

Uji hipotesis ditunjukkan dengan pengaruh nilai koefisien regresi melalui pengujian uji-t. Nilai koefisien regresi yang dibentuk dalam persamaan regresi yaitu  $KU = 4.618 + 0.047OB + 0.483GPW + 0.116EP$ . OB memiliki koefisien regresi 0.047,  $t_{hitung}$  0.421 dan sig. 0.003 lebih kecil dari taraf uji penelitian 0.05 maka hipotesis pertama diterima yang berarti bahwa OB mempengaruhi KU. GPW memiliki koefisien regresi 0.483,  $t_{hitung}$  4.098 dan sig. 0.000 lebih kecil dari taraf uji penelitian 0.05 maka hipotesis kedua diterima yang berarti bahwa GPW mempengaruhi KU. Sedangkan EP, memiliki koefisien regresi 0.116,  $t_{hitung}$  1.140 dan sig. 0.001 lebih kecil dari taraf uji penelitian 0.05 maka hipotesis ketiga diterima yang berarti bahwa EP mempengaruhi KU.

# Pengaruh Orientasi Belajar, Gaya Kepemimpinan Wirausaha dan Efektifitas Promosi Terhadap Kinerja Usaha UMKM

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Orientasi Belajar (OB) memberikan pengaruh terhadap Kinerja Usaha (KU) sebesar 4,7%. 2).Gaya Kepemimpinan Wirausaha (GPW) memberikan pengaruh terhadap Kinerja Usaha (KU) usaha sebesar 48,3%. 3). Efektivitas Promosi (EP) memiliki pengaruh terhadap Kinerja Usaha (KU) sebesar 11,6 %. 4). Terdapat pengaruh Orientasi Belajar (OB), Gaya Kepemimpinan Wirausaha (GPW), Efektivitas Promosi (EP) terhadap Kinerja Usaha (KU) sebesar 50,6 %.

## BIBLIOGRAFI

- Abidin, Zainal. (2023). Proceedings of the International Conference on Language, Education, and Social Science (ICLESS 2022). In *Proceedings of the International Conference on Language, Education, and Social Science (ICLESS 2022)*. <https://doi.org/10.2991/978-2-494069-15-2>
- Abiyasa, Adrian, & Utama, Louis. (2023). The Effect of Entrepreneurial Leadership on MSME Performance in Pasar Lama with Intermediate Variables of Innovation Management and Learning Orientation. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(1), 172–180. <https://doi.org/10.24912/ijae.v1i1.172-180>
- Ali Memon, Mumtaz, Ting, Hiram, Cheah, Jun Hwa, Thurasamy, Ramayah, Chuah, Francis, & Huei Cham, Tat. (2020). Journal of Applied Structural Equation Modeling SAMPLE SIZE FOR SURVEY RESEARCH: REVIEW AND RECOMMENDATIONS. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 4(2), 2590–4221.
- Amoah, John, & Jibril, Abdul Bashiru. (2021). Social Media as a Promotional Tool Towards SME's Development: Evidence from the Financial Industry in a Developing Economy. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1923357>
- Bae, Byungyun, & Choi, Sungyong. (2021). The effect of learning orientation and business model innovation on entrepreneurial performance: focused on South Korean start-up companies. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(4), 245. <https://doi.org/10.3390/joitmc7040245>
- Diana, Diana, Hakim, Luqman, & Fahmi, Muhammad. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Umkm Di Tangerang Selatan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 3(2), 67. <https://doi.org/10.24853/jmmb.3.2.67-74>
- Hossin, Manir, Azam, Shah, & Hossain, Shamim. (2022). Leadership in SMEs: A Review of Different Leadership Styles and their Relevance to SME Management. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 3(01 SE-Articles), 70–92. Retrieved from <https://ajmesc.com/index.php/ajmesc/article/view/179>

Khalil, Md. Ibrahim, Haque, Rasheedul, Senathirajah, Abdul Rahman bin S., Connie, Gan, & Chowdhury, Binoy. (2022). Entrepreneurial leadership effect on SME's performance in Malaysia. *International Journal of Health Sciences*, 6(May), 10758–10775. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6ns5.10879>

Nguyen, Phuong V., Huynh, Hien Thi Ngoc, Lam, Long Nguyen Hai, Le, Toan Bao, & Nguyen, Nghi Hong Xuan. (2021). The impact of entrepreneurial leadership on SMEs' performance: the mediating effects of organizational factors. *Heliyon*, 7(6), e07326. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07326>

Novanda, Ridha Rizki. (2023). Promotion Effectiveness of Small Scale Enterprises (SMEs) in Indonesian Unicorn Marketplace. *International Journal of Accounting and Management Information Systems*, 1(1), 33–44. <https://doi.org/10.35912/ijamis.v1i1.1467>

Rehman, Shafique Ur, Elrehail, Hamzah, Nair, Kiran, Bhatti, Anam, & Taamneh, Abdallah Mohammad. (2023). MCS package and entrepreneurial competency influence on business performance: the moderating role of business strategy. *European Journal of Management and Business Economics*, 32(1), 1–23. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-04-2020-0088>

Rekarti, Endi, & Doktoralina, Caturida Meiwanto. (2017). Improving Business Performance: A Proposed Model for SMEs. *European Research Studies Journal*, 20(3), 613–623. <https://doi.org/10.35808/ersj/732>

Wahyuni, Ni Made, & Giantari, I. Gusti Ayu Ketut. (2022). Market Orientation, Learning Orientation and Innovation Performance: The Mediation of Knowledge Management. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(1), 155–172. <https://doi.org/10.33096/jmb.v9i1.997>

Zayed, Abeer, & Alawad, Nawal. (2017). The relationship between market, learning orientation, innovation and business performance of Egyptian SME's. *The Business and Management Review*, 8(5), 150–162.

---

**Copyright holder:**

Junedi, Ida Abdul Gopar, Muhammad Kosim (2024)

**First publication right:**

[Syntax Idea](#)

**This article is licensed under:**

